

RINGKASAN

Riska, Pengaruh Zat Penagatur Tumbuh dan Dosis Pupuk TSP Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kacang Tanah (*Arachis hypogaea* L). Penelitian ini dibawah bimbingan Syukri selaku Pembimbing Utama dan Boy Riza Juanda selaku Pembimbing Anggota.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh zat pengatur tumbuh dan dosis pupuk TSP terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kacang tanah serta interaksi kedua perlakuan tersebut.

Penelitian ini telah dilakukan di Desa Pasir Putih Kecamatan Peureulak Kabupaten Aceh Timur, yang dilakukan pada bulan November 2016 sampai Februari 2017.

Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) pola faktorial, yang terdiri dari 2 faktor yaitu Faktor Zat Pengatur Tumbuh (ZPT) dengan notasi (Z) yang terdiri dari 3 taraf : Z_1 = Sitokinin, Z_2 = Giberelin, Z_3 = Auxin. Faktor Dosis Pupuk TSP (P) yang terdiri dari 4 taraf : P_0 = 0 kg/ha, P_1 = 50 kg/ha, P_2 = 100 kg/ha, P_3 = 150 kg/ha.

Untuk menggambarkan pertumbuhan dan hasil tanaman kacang tanah dilakukan pengamatan tinggi tanaman pada umur 15, 30 dan 45 HST, jumlah cabang pada umur 15, 30 dan 45 HST, berat biji kering per tanaman sampel, berat biji kering per plot dan berat 100 butir biji kering.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan ZPT berpengaruh sangat nyata terhadap berat biji kering per plot, selanjutnya berpengaruh nyata terhadap tinggi tanaman umur 30 dan 45 HST, jumlah cabang pada umur 45 HST dan berat

100 butir biji kering, sedangkan pada tinggi tanaman pada umur 15 HST, jumlah cabang pada umur 15, 30 HST dan berat biji kering per tanaman sampel berpengaruh tidak nyata. Data hasil pengamatan jenis zat pengatur tumbuh yang terbaik dijumpai pada perlakuan Z_2 (zat pengatur tumbuh giberelin).

Dosis pupuk TSP berpengaruh sangat nyata terhadap tinggi tanaman pada umur 30 dan 45 HST, jumlah cabang pada umur 30 HST dan berat biji kering per plot, selanjutnya berpengaruh nyata terhadap jumlah cabang pada umur 45 HST dan berat 100 butir biji kering, sedangkan pada tinggi tanaman 15 HST dan jumlah cabang pada umur 15 HST dan berat biji kering per tanaman sampel berpengaruh tidak nyata. Data hasil pengamatan dosis pupuk TSP yang terbaik dijumpai pada perlakuan P_2 (100 kg/ha).

Interaksi antara zat pengatur tumbuh dan dosis pupuk TSP hanya berpengaruh nyata pada berat biji kering per plot, sementara terhadap semua parameter lainnya tidak berpengaruh nyata.

Berdasarkan hasil penelitian ini, untuk mendapatkan pertumbuhan dan hasil tanaman kacang tanah yang optimal disarankan menggunakan zat pengatur tumbuh giberelin dan dosis pupuk TSP 100 kg/ha.